

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SCANNER MOTOR TIPE MASTER MST-100p UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI TBSM DI SMK PN 2 PURWOREJO

Ahmad Aris, Dwi Jatmoko

Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

arisahmad040598@gmail.com, dwijatmoko@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Sistem *EFI* 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran Audio Visual pada jurusan TBSM SMK PN 2 Purworejo 3) mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas XI TBSM di SMK PN 2 Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R & D)* prosedur pengembangan media pembelajaran audio visual meliputi, *Analysis, Design, development, Implementation, Evaluation (ADDIE)*. Hasil penelitian ini Pada minat belajar siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang tidak menggunakan media audi visual dan yang menggunakan media audio visual. Perbandingan minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol 70,69 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 82,50.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual, Minat Belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan umat manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi serta masyarakat dimana sekolah menjadi tempat berlangsungnya pendidikan. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu dilakukan suatu proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa. Tujuan dari setiap proses pembelajaran adalah memperoleh hasil yang optimal. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakan untuk pendidikan yang berkualitas adalah penyelenggaraan pembelajaran yang baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Moh. Suardi (2018: 7). Pembelajaran merupakan intraksi proses belajar yang dilakukan pendidik secara terencana untuk memberikan pengalaman belajar terhadap peserta didik. Pembelajaran disusun oleh pendidik dengan perencanaan yang

baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan pembelajaran selalu diakhiri dengan adanya evaluasi baik selama proses maupun setelah pembelajaran. pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa. Proses interaksi antar keduanya ini akan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam belajar memahami konsep dan seberapa efektif metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena fungsi utama guru ialah mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Pemilihan metode dan pemilihan media yang tepat akan membuat pembelajaran semakin menarik.

Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran *scanner* motor sangat diperlukan agar memperlancar proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan PN 2 Purworejo merupakan salah satu SMK yang membuka beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yang membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang otomotif. Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor mempunyai beberapa kompetensi yang harus ditempuh siswa diantaranya yakni Sistem *EFI* yang didalamnya terdapat kompetensi penggunaan *Scanner* Motor. Berdasarkan hasil observasi secara langsung pada magang 3 tanggal 1 sampai 30 september 2020 yang kemaren penulis lakukan di SMK PN 2 Purworejo khususnya dalam pembelajaran sistem *EFI*, menurut salah satu guru mata pelajaran produktif otomotif mengatakan bahwa kurangnya media pembelajaran yang bisa membuat ketertarikan siswa dalam proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mengantuk karena menggunakan metode ceramah powerpoint.

Berdasarkan kondisi tersebut maka sangat diperlukan adanya inovasi atau pengembangan media pembelajaran penggunaan *scanner* motor agar dapat meningkatkan minat belajar. Pengembangan media ini berupa pembelajaran berbasis audio visual, dengan adanya media ini diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami

penggunaan *scanner* motor, fungsi komponen dan prinsip kerja dari *scanner* motor tipe master MST-100P dengan mudah. Maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih menguasai materi sistem *EFI*, oleh karena itu telah menjadi acuan untuk penulis membuat penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran audio visual *scanner* motor tipe master mst-100p untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas xi tbsm di smk pn 2 purworejo.

Menurut ummyssalam A.T.A Duludu (2017: 9) media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan oleh pendidik atau guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting karena didalam proses pembelajaran terdapat komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar dapat merangsang timbulnya minat baru, motivasi, antusias, dan keingintahuan serta aspek-aspek psikologis lainnya dalam diri peserta didik serta memudahkan pendidik menyampaikan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik.

Menurut Ahmad Suryadi (2020: 23) Media Audio Visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual berupa mesin proyektor film, recorder, dan proyektor yang lebar, media audio visual merupakan gabungan antara media audio dan visual. Media audio visual adalah alat yang digunakan pendidik unruk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik yang dapat dinikmati menggunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus.

Menurut Edy Syahputra (2020 :15) minat merupakan rasa suka tertarik terhadap suatu hal atau aktifitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Minat terhadap sesuatu juga dapat dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Menurut Slameto (2015:58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai indikator sebagai berikut: 1) perasaan senang, 2) perhatian dalam belajar, 3) ketertarikan pada materi, dan 4) kesadaran akan adanya manfaat pelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and development* (R&D). Metode pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Suyitno, 2018: 145). *Design* penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Design ADDIE* Menurut Robert Maribe Branch dalam Sugiyono (2017:39). Yaitu meliputi meliputi pencarian *Analysis* (Analisis) baik *analysis* kebutuhan dan *analysis* materi, *Design* (tahap perancangan media), *Development* (pengembangan), *Implementation* (uji coba produk/media), *Evaluation*. Populasi dan Sampel yang diambil adalah siswa kelas XI TBSM SMK PN 2 Purworejo yang berjumlah 40 siswa dengan sempel dua kelompok kelas, yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa dan kelas B sebagai kelas kontrol dengan 20 siswa kelas XI TBSM SMK PN 2 Purworejo.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ,menggunakan angket, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun prosedur pemberian skor untuk menjawab angket yang diberikan kepada responden yaitu siswa memberikan pernyataan sangat kurang skor 1, cukup skor 2, baik skor 3, sangat baik skor 4, jika tidak memberikan pernyataan diberikan skor 0. Jumlah butir instrumen yaitu 10 butir, selanjutnya dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa tulisan, gambar atau yang lainnya. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sekolah (data sekunder) sebagai pendukung data primer. Dari data tersebut minat belajar siswa dapat dilihat dari kehadiran siswa melalui daftar hadir siswa dan daftar nilai ulangan harian. Proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dan didokumentasikan dalam bentuk foto.

Berdasarkan hasil penilaian pada angket sejumlah 10 butir pernyataan yang dilakukan oleh ahli media, dalam hal ini. mendapatkan total jumlah skor yang didapat dari validasi ahli media adalah 36 dari skor maksimal yaitu 40 sehingga mendapatkan presentase sebesar 90%. Dalam kelas interval termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Sedangkan hasil analisis ahli materi juga melakukan penilaian terhadap materi yang dikembangkan berupa perangkat pembelajaran dalam hal ini berupa silabus, , materi pembelajaran, dan tampilan isi media pembelajaran dalam hal ini validasi materi media

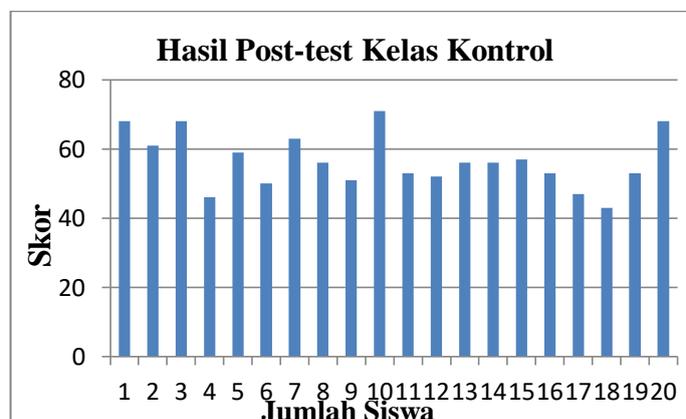
mendapatkan presentase sebesar 100% dalam kelas interval termasuk dalam kategori sangat baik.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2012:158) realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Jadi antara validitas dengan reabilitas memiliki hal yang berkesinambungan. Akan tetapi, hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif akan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan menampilkan data meliputi distribusi frekuensi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, skor minimum yang disertai dengan diagram batang. Kemudian data tersebut akan dideskripsikan dalam sebuah kriteria penilaian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

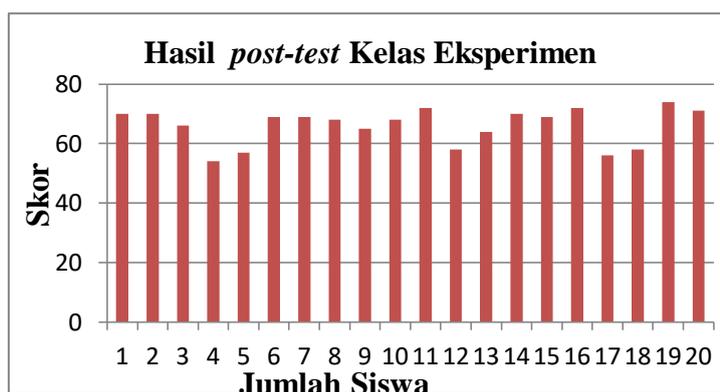
a. Minat Belajar Kelas Kontrol



Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil minat belajar siswa Meningkat, siswa yang masuk kedalam kategori “Sangat baik”, pada kelas kontrol ini berjumlah 1 siswa sedangkan untuk siswa berkategori “Baik” ini berjumlah 5 siswa “Cukup” berjumlah 5 siswa “Kurang” berjumlah 8 siswa sedangkan kategori “Sangat Kurang” berjumlah 1 siswa. Pada *pre-test* kelas kontrol ini didapat rata rata kelas sebesar 70,68% dan berkategori Cukup.

b. Minat Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil minat belajar siswa ada peningkatan, siswa yang masuk kedalam kategori “Sangat baik”, pada kelas kontrol ini berjumlah 10 siswa sedangkan untuk siswa berkategori “Baik” ini berjumlah 5 siswa “Cukup” berjumlah 4 siswa “Kurang” berjumlah 1 siswa sedangkan kategori “Sangat Kurang” tidak ada. Pada *post-test* Kelas eksperimen ini didapat rata rata kelas sebesar 82,50% dan berkategori Baik.



Berdasarkan data tersebut perbandingan minat belajar siswa kelas pada eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 82.50 dan nilai rata-rata kelas kontrol 70.68 dari data diatas minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

D. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif didukung dengan pemakaian media pembelajaran yang sudah dikembangkan sehingga akan meningkatkan minat, motivasi, pemahaman dan hasil belajar siswa.
- 2) Pihak sekolah sebaiknya menerapkan media pembelajaran di semua kompetensi lain pada semua mapel kompetensi kejuruan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang media pembelajaran tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Komaruddin, A., & Suyitno, S. (2019). PENERAPAN METODE DIALEKTIKA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 KEPIL WONOSOBO MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5404/4942>
- Muin, F., & Suyitno, S. (2019). PENGEMBANGAN APLIKASI ABSENSI ONLINE SISFOKOL UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI TKR A SMK ISLAM SECANG. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5394/4932>
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan, Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Surahman, W. T., & Suyitno, S. (2019). OTOMOTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TKR SMK N 1 SAPURAN WONOSOBO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5398/4936>
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan media pembelajaran*. Sukabumi : CV jejak, anggota IKAPI
- Suyitno, S. (2014). Sistem Pemindah Tenaga (SPT) Otomotif. *Danadyaksa*. Yogyakarta.
- Suyitno, S. (2015). Pengukuran Teknik Otomotif. *K-Media*. Yogyakarta.
- Suyitno, S. (2018). Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen dan R & D. *Alfabeta*. Bandung.
- Suyitno, S., & Pardjono, P. (2018). Integrated work-based learning (I-WBL) model development in light vehicle engineering competency of vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 1-11.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/14360/10387>
- Suyitno, S., Pardjono, P., & Sofyan, H. (2017). Work Based Learning Terintegrasi Konsep,

strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan.

Suyitno, S., Widiyanto, I., & binti Masrul, S. (2018). Development of learning media for the course of two-stroke gasoline motors to improve students' learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(1), 83-90.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/18008/10719>

Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing

Umyssalam A.T.A Duludu. 2017. *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*. Sleman: CV BUDI UTAMA

Wahyuningsih, S., & Suyitno, S. (2019). PENGARUH KEMAMPUAN PRAKTIK TUNE UP MOBIL TERHADAP KESIAPAN MELAKSANAKAN PRAKTIK INDUSTRI MAHASISWA PTO UM PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5401/4939>